

# Algoritma & Pemrograman

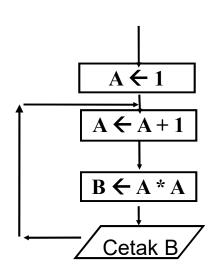
# **PENGULANGAN**

Pengampu: Agus Priyanto, M.Kom





Looping atau pemutaran kembali, terjadi ketika mengalihkan arus diagram alur kembali ke atas, shg bbrp alur berulang bbrp kali.



- (1)Variabel A diberi harga 1
- (2)Var. A berubah hrg menjadi 2
- (3)Var. B diberi hrg sebesar

hrg A dikalikan hrg A

(4)Harga B dicetak

Lalu ke (2), (3),(4) & kembali

lagi ke (2) dstnya... Jadi yang akan tercetak adalah harga-harga 4,9,16, ... dst



# Struktur Perulangan

Struktur perulangan secara umum ada dua bagian:

- Kondisi perulangan
  - Ekspresi boolean yang harus dipenuhi untuk melaksanakan perulangan
- Badan perulangan
  - Bagian algoritma yang diulang

Struktur perulangan disertai pula:

- Inisialisasi
  - Aksi yang dilakukan sebelum perulangan dilakukan pertama kali
- Terminasi
  - Aksi yang dilakukan setelah perulangan selesai dilaksanakan



# Struktur perulangan

Struktur perulangan secara umum:

```
<inisialisasi>
awal perulangan
  badan perulangan
akhir perulangan
<terminasi>
```



# Struktur perulangan

Beberapa hal yang harus diperhatikan:

- Inisialisasi dan terminasi <u>tidak selalu harus ada</u>, namun dalam beberapa kasus inisialisasi biasanya diperlukan.
- Suatu perulangan harus berhenti!
- Beberapa struktur perulangan dapat dipakai untuk masalah yang sama, namun ada notasi perulangan yang hanya cocok dipakai untuk masalah tertentu.



# Struktur perulangan

Notasi struktur perulangan:

- Struktur FOR
- Struktur WHILE
- Struktur DO-WHILE



- Struktur perulangan FOR digunakan untuk menghasilkan perulangan sejumlah kali yang dispesifikasikan.
- Jumlah perulangan diketahui atau dapat ditentukan sebelum eksekusi.
- Diperlukan *variabel counter/pencacah*.
- Jika cacah perulangan sudah mencapai jumlah yang dispesifikasikan, maka proses perulangan berhenti.



Bentuk umum struktur FOR:

```
for(<ekspresi1>; <ekspresi2>; <ekspresi3>)
{
    aksi1;
    aksi2;
}

Ekspresi1: inisialisasi counter
Ekspresi2: syarat pelaksanaan
Ekspresi3: naikkan counter (inkremen)
```



Bentuk umum struktur FOR menaik (ascending):

```
for(var=nilai_awal; nilai_awal<=nilai_akhir; var++)
{
    aksi1;
    aksi2;
}</pre>
```



#### Yang harus diperhatikan adalah:

- Pencacah harus dari tipe data yang memiliki predecessor dan successor, yakni integer atau karakter.
- Aksi adalah satu atau lebih instruksi yang diulang
- nilai\_awal harus lebih kecil atau sama dengan nilai\_akhir
- Pada awalnya, pencacah diinisialisasi dengan nilai\_awal.
- Nilai pencacah secara otomatis <u>bertambah</u> satu setiap kali aksi perulangan dimasuki, sampai akhirnya nilai pencacah sama dengan nilai\_akhir
- Jumlah perulangan yang terjadi:

```
nilai_akhir - nilai_awal+1
```



Contoh:

```
/* mencetak kata 'Halo' sebanyak 10 kali */
int i;

for(i=1;i<=10;i++)
    cout<<"Halo\n", i;
```



Bentuk umum struktur FOR menurun (descending):

```
for(var=nilai_awal; nilai_awal>=nilai_akhir; var--)
{
    aksi1;
    aksi2;
}
```



Yang harus diperhatikan adalah:

- Pencacah harus dari tipe data yang memiliki predecessor dan successor, yakni integer atau karakter.
- Aksi adalah satu atau lebih instruksi yang diulang
- nilai\_awal harus lebih besar atau sama dengan nilai akhir
- Pada awalnya, pencacah diinisialisasi dengan nilai\_awal.
- Nilai pencacah secara otomatis <u>berkurang</u> satu setiap kali aksi perulangan dimasuki, sampai akhirnya nilai pencacah sama dengan <u>nilai\_akhir</u>
- Jumlah perulangan yang terjadi:

```
nilai_awal - nilai_akhir+1
```



Contoh:

```
/* mencetak angka: 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0 */
int i;

for(i=9;i>=0;i--)
    cout<<i ,"\n";
    return 0;
```



## Contoh Lain FOR



## Contoh Lain FOR

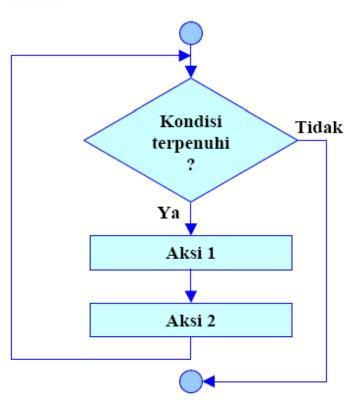
#### Contoh:

```
for (a = 0; a <= 10; ++a) perulangan positif (+1)
for (a = 0; a <= 10; a+=2) perulangan positif (+2)
for (a=10; a>=0; --a) perulangan negatif(-1)
```



■ Bentuk umum struktur WHILE:

```
inisialisasi;
while(<ekspresi>)
{
    aksi1;
    aksi2;
}
terminasi;
```





Beberapa hal yang harus diperhatikan:

Aksi atau runtunan aksi akan dilaksanakan berulang kali selama <ekspresi> bernilai true. Jika kondisi bernilai false, badan perulangan tidak akan dilaksanakan yang artinya perulangan selesai.



Contoh:

```
/* mencetak kata 'Halo' sebanyak 10 kali */
int i;
i=0;
while(i<=10)
{
    cout<<'`Halo\n";
    i++;
}</pre>
```



Hal penting yang tidak boleh dilupakan dalam program contoh:

- Melupakan inisialisasi: i=1;
- Tidak menuliskan instruksi yang mengubah kondisi: i++;



■ Bentuk umum:

```
Aksi 1
inisialisasi;
                                                   Aksi 2
do
        aksi1;
                                                  Kondisi
                                      Tidak
        aksi2;
                                                  terpenuhi
} while(<ekspresi>();
terminasi;
                                                      Ya
                                     Jangan lupa
                                     titik koma
```



Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Aksi di dalam badan kalang diulang sampai kondisi boolean bernilai false. Jika kondisi boolean masih true, perulangan masih terus dilakukan.
- Karena proses perulangan suatu saat harus berhenti, maka di dalam badan perulangan harus ada aksi yang mengubah nilai peubah <ekspresi>.



Contoh:

```
/* mencetak kata 'Halo' sebanyak 10 kali */
int i;
i=1;
do
{
    cout<<"Halo\n";
    i++;
} while(i<=10);</pre>
```



#### WHILE atau DO-WHILE?

- Meskipun kadang bisa digunakan untuk fungsi yang sama, ketiga struktur perulangan sebaiknya digunakan sesuai dengan kasus yang dihadapi:
  - □ Jika banyaknya perulangan dapat dipastikan
    - →gunakan struktur FOR
  - Jika perulangan dihentikan jika kondisi tertentu dipenuhi
    - →gunakan WHILE atau DO-WHILE



#### WHILE atau DO-WHILE?

WHILE	DO-WHILE
Pemeriksaan kondisi dilakukan di <b>awal</b> perulangan	Pemeriksaan kondisi dilakukan di <b>akhir</b> perulangan
Badan perulangan mungkin tidak pernah dieksekusi	Badan perulangan <b>paling sedikit 1 kali</b> dieksekusi

Gunakan struktur WHILE pada kasus yang mengharuskan terlebih dahulu pemeriksaan kondisi objek tersebut sebelum dimanipulasi.

Gunakan struktur DO-WHILE pada kasus yang terlebih dahulu memanipulasi objek, baru kemudian memeriksa kondisi objek tersebut.

# M

# Latihan: Tentukan Outputnya

#### No. 1

```
using namespace std;
int main()
    int x = 5;
    int y=3;
    for (x=1; x<=5; x++)
        y = y + x;
        cout <<"Nilai X = " << x;
        cout <<"Nilai Y = " << y <<"\n";</pre>
    return 0;
```

# b/A

#### No. 2

```
using namespace std;
int main()
   int x, y, z;
    x = 5;
   y = 8;
    for (x=1; x<=10; x++)
        y = y + x;
        if (x >= 4)
            x = x + 4;
            cout <<"Nilai Y = " << y <<"\n";
    return 0;
```



#### No. 3

```
using namespace std;
int main()
   int num;
   int sum;
   cin >> sum;
   num = sum;
   while (num !=-1)
      cin >> num;
      sum = sum + 2 * num;
   cout << "Sum = " << sum << endl;</pre>
   return 0;
```

Jika inputnya adalah : 3 4 6 7 2 -1, tentukan output ?

# re.

#### No. 4

```
using namespace std;
int main()
   int num1, num2;
   int temp = 0;
   cout << "Masukan 2 (dua) bilangan :";</pre>
   cin >> num1 >> num2 ;
   cout << endl ;</pre>
   while (num1 % 3 != num2 % 5)
      temp = num1 + num2;
      num1 = num2;
      num2 = temp;
      cout << temp << " ";
   cout << endl;</pre>
   return 0;
```



- a. Tentukan outputnya jika inputnya 10 17?
- b. Tentukan outputnya jika inputnya -4 11?
- c. Tentukan outputnya jika inputnya 2 29 ?

# M

#### Jawaban

1. Nilai X = 1 Nilai Y = 4

Nilai X = 2 Nilai Y = 6

Nilai X = 3 Nilai Y = 9

Nilai X = 4 Nilai Y = 13

Nilai X = 5 Nilai Y = 18

2. Nilai Y = 18

Nilai Y = 27



- 4.a. Tentukan outputnya jika inputnya 10 17 ? 27
- 4.b. Tentukan outputnya jika inputnya -4 11? 7
- 4.c. Tentukan outputnya jika inputnya 2 29 ? 31 60 91 151

